



## **Peran Program Kuliah Kerja Nyata dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, Pelestarian Budaya, dan Pendidikan Karakter Anti-Bullying di Nagari Taratak Bancah**

### ***The Role of the Community Service Program in Improving the Quality of Education, Preserving Culture, and Anti-Bullying Character Education in Nagari Taratak Bancah***

**Husen Hamid<sup>1</sup>, Melissa Septi Ahari<sup>2</sup>, Thesa Monica<sup>3</sup>, Diva Syaferna Utami<sup>4</sup>,  
Raguna Ramos Volta<sup>5</sup>, Yuke Permata Lisna<sup>6</sup>**

Universitas Negeri Padang  
Email: melissaseptii@gmail.com

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 18-06-2026

Revised : 20-06-2026

Accepted : 22-06-2026

Published : 24-06-2026

#### Abstract

*Community Service Program (KKN) is a form of student community service aimed at improving the quality of human resources and empowering village potential. The Padang State University KKN program is implemented in Nagari Taratak Bancah with four main focuses: education, arts and culture, character education, and environmental development. In the education sector, students provide English instruction and tutoring for elementary school students, referring to the Zone of Proximal Development (ZPD) concept proposed by Lev Vygotsky. In the arts and culture sector, students conduct training in the traditional art of Randai, creative dance, and traditional Minangkabau dance as an effort to preserve local culture among the younger generation. In the character education sector, students organize outreach and a "Stop Bullying, Start Kindness" campaign to raise anti-bullying awareness. Furthermore, students participate in the construction of hamlet boundary markers in four areas as a contribution to village environmental development. The implementation method uses a participatory approach that combines interactive learning methods, demonstrations and hands-on practice, fieldwork, and a social and community approach. The results of the activities indicate increased student participation and motivation in learning, the development of the artistic potential of village children, increased community awareness of the dangers of bullying, and the preservation of Minangkabau traditional arts. Overall, this Community Service Program plays a significant role in supporting the integrated and sustainable empowerment of the Nagari Taratak Bancah community.*

**Keywords:** *Community Service Program, education, Zone of Proximal Development*

---

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memberdayakan potensi desa. Program KKN Universitas Negeri Padang dilaksanakan di Nagari Taratak Bancah dengan empat fokus utama, yaitu pendidikan, seni dan budaya, pendidikan karakter, serta pembangunan lingkungan. Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris dan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar dengan mengacu pada konsep Zone of Proximal Development (ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky. Pada bidang seni dan budaya, mahasiswa mengadakan pelatihan seni tradisional Randai serta tari kreasi dan tari tradisional Minangkabau sebagai upaya pelestarian budaya lokal di kalangan generasi muda. Pada bidang pendidikan karakter, mahasiswa menyelenggarakan sosialisasi dan kampanye "Stop Bullying, Start



Kindness” untuk menumbuhkan kesadaran anti-perundungan. Selain itu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam pembangunan tugu batas dusun di empat wilayah sebagai kontribusi penataan lingkungan desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang memadukan metode pembelajaran interaktif, demonstrasi dan praktik langsung, kerja lapangan, serta pendekatan sosial kemasyarakatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa, berkembangnya potensi seni anak-anak desa, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya bullying, serta terjaganya kelestarian seni tradisi Minangkabau. Secara keseluruhan, program KKN ini berperan signifikan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Nagari Taratak Bancah secara terpadu dan berkelanjutan.

**Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, pendidikan, Zone of Proximal Development**

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan potensi desa.

Nagari Taratak Bancah sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi yang cukup baik dalam berbagai aspek, khususnya di bidang pendidikan, seni budaya, dan sosial. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, seperti keterbatasan kemampuan dasar Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar, belum optimalnya pengembangan potensi seni anak, mulai menurunnya eksistensi seni tradisional Randai dan tari tradisional Minangkabau di kalangan generasi muda, masih ditemukannya kasus perundungan (bullying) di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta pentingnya penegasan batas wilayah sebagai bagian dari penataan lingkungan desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melaksanakan berbagai program kerja yang meliputi pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dan bimbingan belajar, pelatihan seni Randai dan tari tradisional, sosialisasi serta kampanye “Stop Bullying, Start Kindness”, pembangunan tugu batas dusun di empat wilayah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat sehari-hari. Dalam pelaksanaan program pendidikan, kegiatan mengacu pada konsep Zone of Proximal Development (ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya peran pendampingan dalam membantu siswa mencapai kemampuan optimal melalui interaksi sosial (Furoivisha & Muhimmah, 2026).

Pada bidang seni dan budaya, pelatihan Randai dan tari tradisional dilaksanakan sebagai upaya pelestarian warisan budaya Minangkabau yang mulai jarang diminati oleh generasi muda. Randai sendiri merupakan seni pertunjukan khas Minangkabau yang memadukan unsur drama, musik, tari, dan silat, serta berfungsi sebagai representasi sosial dan media penyampaian nilai-nilai adat di tengah masyarakat (Indrayuda, Marzam, & Samsudin, 2020). Sementara itu, pada bidang pendidikan karakter, sosialisasi anti-bullying dilaksanakan mengingat bullying masih menjadi persoalan nyata di lingkungan sekolah yang berdampak buruk terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikososial anak, sehingga diperlukan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk membangun kesadaran sejak usia dini (Olweus, 2013; Budi et al., 2025).

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, diharapkan kegiatan KKN ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, melestarikan budaya lokal,



menumbuhkan kesadaran sosial anti-bullying, serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat Nagari Taratak Bancah.



**Gambar 1.** *Proses Pembelajaran Di SDN 10 Taratak Bancah*

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Nagari Taratak Bancah selama satu bulan, yaitu pada tanggal 9 Januari hingga 9 Februari 2026, dengan beberapa kegiatan puncak diselenggarakan hingga 20 Februari 2026. Metode utama yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN ini adalah metode partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan masyarakat serta berperan aktif dalam setiap program yang dilaksanakan.

Pada sektor pendidikan, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran interaktif dengan pendekatan pendampingan yang mengacu pada konsep Zone of Proximal Development (ZPD) yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky. Kegiatan ini meliputi pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dan pelaksanaan bimbingan belajar pada sore hari. Proses pembelajaran dilakukan melalui penjelasan materi, latihan, serta praktik langsung guna meningkatkan pemahaman siswa.

Pada sektor seni dan budaya, metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan praktik langsung yang dilaksanakan selama dua minggu di Dusun Balai Balai, Nagari Taratak Bancah, dengan sasaran utama anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja. Dalam latihan Randai, peserta diajarkan gerakan dasar silat (langkah), teknik gala-gala (lingkaran), permainan alat musik dalam Randai, serta dendang khas Randai. Dalam latihan tari, mahasiswa mengajarkan tari tradisional yang lebih ringan dan elegan untuk dipelajari, seperti Tari Indang dan Tari Pasambahan, serta tari kreasi, yang disesuaikan dengan minat masyarakat setempat. Sebagai puncak kegiatan, kelompok KKN menggelar Pentas Seni yang menampilkan hasil latihan anak-anak desa dan dihadiri oleh perangkat desa, tokoh adat, dan masyarakat sekitar.

Pada sektor pendidikan karakter, metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan edukasi interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, pemutaran video, dan simulasi kasus dengan tema “Stop Bullying”. Kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa hari dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja, meliputi penyampaian materi mengenai pengertian, jenis, dan dampak bullying, serta cara menghadapi dan melaporkan tindakan perundungan. Sebagai puncak kegiatan, diselenggarakan kampanye “Stop Bullying, Start Kindness” yang menampilkan poster, drama pendek, serta penyampaian pesan anti-bullying oleh peserta.

Pada sektor pembangunan lingkungan, metode yang digunakan adalah metode kerja lapangan melalui kegiatan pembangunan tugu batas dusun di empat wilayah. Proses ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian, dengan melibatkan partisipasi masyarakat



setempat. Selain itu, mahasiswa juga menerapkan metode pendekatan sosial dengan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sehari-hari guna membangun hubungan yang harmonis serta memahami kebutuhan masyarakat secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bidang Pendidikan: Pengajaran Bahasa Inggris dan Bimbingan Belajar**

Pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris dan bimbingan belajar di sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan motivasi belajar, terutama setelah pendekatan pendampingan berbasis ZPD diterapkan secara konsisten, di mana mahasiswa memberikan scaffolding atau bantuan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa sebelum bantuan tersebut dikurangi secara perlahan (Furoivisha & Muhimmah, 2026). Pendekatan ini terbukti efektif membantu siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan dasar Bahasa Inggris yang terbatas untuk mencapai pemahaman yang lebih baik melalui interaksi sosial dengan mahasiswa pendamping.

### **Bidang Seni dan Budaya: Pelatihan Randai dan Tari Tradisional**

Program pelatihan seni Randai dan tari tradisional mendapat antusiasme yang sangat besar dari masyarakat. Tidak hanya peserta didik, orang tua turut memberikan dukungan penuh dengan mengizinkan anak-anak mereka berlatih setiap sore selama dua minggu. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa Randai berfungsi sebagai representasi sosial masyarakat Minangkabau yang memuat nilai-nilai moral, adat, dan sejarah, sehingga pelestariannya melalui jalur pendidikan informal seperti KKN menjadi strategi yang relevan untuk menjaga keberlanjutannya di tengah arus globalisasi dan menurunnya minat generasi muda (Indrayuda, Marzam, & Samsudin, 2020). Puncak kegiatan berupa Pentas Seni yang menampilkan penampilan Randai oleh anak-anak desa berhasil memukau penonton dan dihadiri oleh perangkat desa, tokoh adat, serta masyarakat sekitar, sekaligus mencerminkan bahwa nilai pendidikan karakter dan kearifan lokal masih sangat relevan apabila diajarkan dengan pendekatan yang kreatif.



**Gambar 2.** *Proses pembelajaran Tari Kreasi di SD 10 Taratak Boncah*

### **Bidang Pendidikan Karakter: Sosialisasi dan Kampanye Stop Bullying**

Kegiatan sosialisasi “Stop Bullying” yang dilaksanakan secara interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, pemutaran video, dan simulasi kasus berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengertian, jenis, dan dampak bullying. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa bullying merupakan perilaku agresif berulang baik secara fisik, verbal, maupun sosial yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan rasa percaya diri korban, sehingga



penanganannya memerlukan keterlibatan multipihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat (Olweus, 2013).



**Gambar 3.** Sosialisasi Anti bullying Di SDN Taratak Bancah

Pendekatan sosialisasi partisipatif yang melibatkan permainan dan simulasi kasus terbukti lebih efektif dalam membangun kesadaran anti-bullying dibandingkan metode ceramah konvensional, karena mendorong peserta untuk secara aktif mengenali dan mempraktikkan sikap saling menghargai (Budi et al., 2025). Antusiasme guru, orang tua, dan masyarakat sekitar terhadap kampanye “Stop Bullying, Start Kindness” menunjukkan bahwa isu perundungan mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, dan kegiatan kreatif seperti poster serta drama pendek efektif menyampaikan pesan moral kepada masyarakat luas.

### **Bidang Pembangunan Lingkungan: Tugu Batas Dusun**

Pembangunan tugu batas dusun di empat wilayah berhasil diselesaikan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penataan wilayah desa dan memperkuat identitas batas administratif antar-dusun, sekaligus menjadi sarana mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat.

Secara keseluruhan, keempat program kerja yang dilaksanakan saling melengkapi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Nagari Taratak Bancah secara terpadu, baik dari aspek peningkatan kualitas pendidikan, pelestarian identitas budaya lokal, penguatan nilai-nilai sosial dan karakter anti-bullying, maupun penataan lingkungan desa.

### **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Nagari Taratak Bancah 2026 telah berhasil dilaksanakan dengan empat fokus utama, yaitu pendidikan, seni dan budaya, pendidikan karakter, serta pembangunan lingkungan. Pengajaran Bahasa Inggris dan bimbingan belajar berbasis konsep Zone of Proximal Development (ZPD) berhasil meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Pelatihan seni Randai dan tari tradisional berkontribusi dalam melestarikan budaya Minangkabau di kalangan generasi muda. Sosialisasi dan kampanye “Stop Bullying, Start Kindness” berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sikap saling menghargai dan lingkungan yang bebas perundungan. Sementara itu, pembangunan tugu batas dusun memberikan kontribusi nyata terhadap penataan lingkungan desa. Secara keseluruhan,



program-program ini berperan penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat Nagari Taratak Bancah secara terpadu dan berkelanjutan, serta memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa.

## REFERENSI

- Budi, M., Maryam, S., Darmansyah, R., Fatimah, I., Annisa, A., Safitri, M., Widya, W., Reza, R., & Al-Asyrof, R. (2025). Sosialisasi Stop Bullying: Membangun Sekolah Aman dan Bersahabat. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(02), 302–312. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.02.302-312>
- Furoivisha, N. A., & Muhimmah, H. A. (2026). Peran Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) Berdasarkan Teori Vygotsky di Kelas 2 SDN Sambikerep 1/479 Kota Surabaya. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan*, 3(2), 348–361.
- Indrayuda, I., Marzam, M., & Samsudin, M. E. (2020). Randai as a Social Representation Minangkabau Society of the Past. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 19(1), 104–135. <https://doi.org/10.24036/humanus.v19i1.106302>
- Olweus, D. (2013). School Bullying: Development and Some Important Challenges. *Annual Review of Clinical Psychology*, 9, 751–780.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.